

FUNGSI KELOMPOK PENCINTA BACAAN ANAK (KPBA) DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA (Studi Di KPBA Poasia Kota Kendari)

La Ode Monto Bauto¹, Wa Jawa², Bakri Yusuf³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

Email: laodemonto@yahoo.co.id, jawatijawa28@gmail.com, Bakriyusuf0811@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi kelompok pecinta bacaan anak dalam meningkatkan minat baca anak dan faktor-faktor pendukung dan penghambat fungsi kelompok pecinta bacaan anak dalam meningkatkan minat baca anak di poasia kota kendari. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* sehingga yang menjadi informan adalah Ketua KPBA, Pengurus KPBA, Anak dan Orang Tua Anak. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) fungsi kelompok pecinta bacaan anak dalam meningkatkan minat baca anak meliputi : sebagai sumber belajar, sebagai sumber informasi, dan tempat rekreasi dan edukasi. 2) faktor pendukung dan penghambat kelompok pecinta bacaan anak dalam meningkatkan minat baca anak. Fakto pendukung meliputi : koleksi bahan bacaan yang beragam, bimbingan belajar dan keterampilan yang di minati, kerjasama dengan komunitas-komunitas lain. Sedangkan untuk faktor penghambatnya meliputi : rendahnya minat sebagian anak dalam membaca buku, kurangnya buku bacaan yang terbaru, dan sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Kata Kunci: Kelompok Pencinta Bacaan Anak, Minat Baca, Anak

ABSTRACT

This study aims to determine the function of children's reading enthusiasts groups in increasing children's reading interest and the supporting and inhibiting factors affecting their role in Poasia, Kendari City. This research employs a qualitative method. Informants were selected using a purposive sampling technique, including the Chairman of the Children's Reading Enthusiasts Group (KPBA), KPBA administrators, children, and parents. The data sources used in this study consist of primary and secondary data. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis technique involves data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that: (1) The functions of children's reading enthusiasts groups in increasing children's reading interest include serving as a learning resource, an information source, and a place for recreation and education. (2) The supporting and inhibiting factors affecting the role of children's reading enthusiasts groups in increasing children's reading interest. Supporting factors include a diverse collection of reading materials, learning guidance and skill development based on children's interests, and collaboration with other communities. Meanwhile, the inhibiting factors include the low reading interest of some children, the lack of the latest reading materials, and inadequate facilities and infrastructure.

Keywords: *Children's Reading Enthusiasts Group, Reading Interest, Children*

PENDAHULUAN

Menurut para ahli, secara umum, anak-anak dianggap sebagai karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang perlu dirawat, dididik sebagai bekal sumber daya, kekayaan yang tidak sebanding dengan harganya, dan mereka juga dianggap sebagai aset sumber daya manusia yang dapat membantu membangun bangsa dan negara. Seorang anak dilahirkan sebagai amanah dari Tuhan untuk dirawat, dan dididik, yang berarti bahwa setiap orang tua pada akhirnya akan diminta untuk bertanggung jawab atas sifat dan perilaku anak selama berada di dunia (Harahap, 2022)

Bagi seorang anak, Keluarga bukan hanya sebagai tempat perlindungan fisik, tetapi juga sebagai tempat di mana anak belajar menjadi dirinya sendiri. Di sini, anak dapat mengembangkan identitasnya, mengasah keterampilan sosial, dan memahami nilai-nilai yang penting dalam kehidupan.

Proses belajar dalam keluarga tidak hanya terbatas pada pendidikan formal, tetapi juga meliputi pembelajaran tentang hubungan interpersonal, tanggung jawab, nilai-nilai moral, dan bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Keluarga memberikan fondasi penting bagi perkembangan psikologis, emosional, dan sosial anak. Oleh karena itu, peran keluarga sangat krusial dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Keluarga yang memberikan dukungan, kasih sayang, dan pemahaman yang baik akan membantu anak merasa aman dan percaya diri untuk mengeksplorasi potensinya dalam berbagai aspek kehidupan.

Buku adalah jendela dunia, dengan Membaca dapat membantu Anda belajar tentang teknologi, sains, ekonomi, studi sosial, dan budaya. Ini juga dapat membuka mata Anda ke dunia yang lebih luas, yang merupakan sesuatu yang telah dilakukan membaca untuk orang Indonesia. Tanpa disadari, membaca dapat meningkatkan kesehatan mental, fokus, memori, dan konsentrasi Anda. Ini juga dapat membantu Anda berpikir lebih jernih dan membuat keputusan yang lebih baik di masa depan. Namun, ini hanya spekulasi, karena minat baca orang Indonesia semakin menurun. Banyak dari mereka terlibat dalam kegiatan yang jauh dari buku (Adisty, 2022).

Minat baca merupakan salah satu faktor krusial dalam pertumbuhan intelektual anak. Kemampuan membaca tidak hanya keterampilan dasar yang

diperlukan dalam pendidikan formal, tetapi juga sebagai pintu gerbang untuk memperluas pengetahuan, imajinasi, dan kesadaran mereka tentang dunia di sekitar mereka (Syahrul, 2017). Dalam era teknologi yang berkembang pesat saat ini, minat anak-anak dalam membaca sering dipengaruhi oleh tawaran menyenangkan dari elektronik hiburan, di mana perangkat elektronik dan layar internet dengan cepat mengalihkan perhatian anak-anak. Rasa enggan untuk membaca ini membuat membaca menjadi sulit dan memahaminya sulit (Maharani, dkk, 2017).

Untuk meningkatkan literasi masyarakat Indonesia, sangat penting untuk mendorong komunitas penggerak minat baca. terutama dalam memupuk minat baca pada anak-anak sejak dini. Dengan adanya komunitas dapat membantu komunikasi yang efektif sehingga memberikan kemudahan menyampaikan dan memahami arah tujuan. Komunitas minat baca yang akan digerakkan yaitu Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA).

Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) menyediakan buku-buku anak yang layak dibaca, termaksud karya-karya Ibu Marta Bunanta dan penulis lain seperti Mizan dan Tigaraksa. Selain itu, mereka mendampingi anak-anak saat mereka membaca buku, karena ada kemungkinan bahwa anak-anak yang membaca buku tersebut mengajak kami untuk berbicara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Komunitas Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) Poasia Kota Kendari, dengan pertimbangan bahwa kelompok tersebut merupakan wadah pengembangan bacaan anak dengan tujuan meningkatkan minat baca anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif memang dikenal karena cenderung kurang terikat pada batasan yang ketat dan lebih menekankan ekspresi kreatif dalam penelitiannya. penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada pemahaman mendalam dan interpretasi fenomena melalui data teks dan wawancara. Tujuan utama dari penelitian kualitatif, seperti yang disebutkan oleh Sugiyono (2018), adalah untuk menemukan makna dan signifikansi dari suatu fenomena yang sedang diteliti. Ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data naratif, yang sering kali berupa teks, transkrip wawancara, atau catatan lapangan.

Untuk informan dalam penelitian ini, ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. (Sugiyono, 2018) Purposive sampling adalah strategi yang digunakan dalam memilih sumber data untuk sampel yang telah dipertimbangkan dengan hati-hati oleh peneliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Pengelola Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA), anak dan orang tua anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) Poasia Kota Kendari

Dalam memahami peran Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) dalam meningkatkan minat baca anak, perlu ditelaah berbagai fungsi yang dijalankan oleh kelompok ini. KPBA berperan tidak hanya sebagai wadah penyedia bacaan yang menarik, tetapi juga sebagai fasilitator dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan kebiasaan membaca sejak dini. Melalui berbagai program dan kegiatan yang dilakukan, KPBA berupaya menumbuhkan minat baca anak secara berkelanjutan, sehingga membaca menjadi bagian dari budaya literasi mereka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa fungsi Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) Poasia Kota Kendari yaitu:

1. Sebagai Sumber Belajar

Selain memenuhi kebutuhan belajar anak dengan menawarkan bahan bacaan, Kelompok Pecinta Membaca Anak (KPBA) juga berfungsi sebagai wadah di mana anak-anak dan pengelola dapat bertukar pikiran dan berdiskusi.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa yang mendasari kelompok pecinta bacaan anak (KPBA) sebagai sumber belajar yaitu terdapat beberapa bahan koleksi buku bacaan yang dapat dimanfaatkan oleh anak-anak dalam kebutuhan masing-masing. Maka Sumber belajar merupakan kegiatan membaca, karena dengan membaca anak-anak belajar dan dapat menambah pengetahuan dan wawasannya. Seperti pada kelompok pecinta bacaan anak mempunyai kegiatan yang dapat meningkatkan minat baca anak-anak dengan memanfaatkan koleksi buku bacaan yang tersedia. Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) yang merupakan pusat kegiatan dan sumber belajar dalam lingkup pendidikan nonformal yaitu belajar sendiri atau berdiskusi dengan teman, dan pengelola.

2. Sebagai Sumber Informasi

Sebagai sumber informasi, pengelola kelompok pecinta bacaan anak (KPBA) menyediakan kepada anak-anak dan pengunjung pilihan bahan bacaan yang berkaitan dengan sumber informasi. Terlepas dari koleksi yang ditawarkan, pengelola KPBA juga menyediakan kegiatan pengumpulan informasi yang dapat melengkapi pengetahuan yang sudah dimiliki anak-anak. Pada kenyataannya, informasi yang dikumpulkan tidak hanya mencakup pengetahuan tetapi juga topik terkait mengenai kegiatan yang akan berlangsung dalam beberapa hari mendatang.

3. Sebagai Tempat Rekreasi dan Edukasi

Sebagai tempat rekreasi dan edukasi pengelola Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) menyediakan berbagai bahan bacaan yang menyenangkan dan bernilai edukasi. Terlepas dari koleksi ini, pengelola KPBA juga mencoba menyediakan sumber daya rekreasi dengan merencanakan kegiatan yang mencakup pendidikan untuk anak-anak, seperti mendongeng, mewarnai, kegiatan dengan komunitas lain, merayakan hari besar, dan kegiatan permainan.

Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) merupakan tempat rekreasi dan belajar bagi anak-anak, seperti penyediaan buku bacaan, buku gambar, tempat bermain seperti halaman taman baca dan pojok baca, anak-anak lebih tertarik untuk belajar sambil bermain.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) Poasia Kota Kendari

Minat baca yang tinggi merupakan salah satu kunci utama dalam membentuk generasi yang cerdas dan berwawasan luas. Namun, berbagai tantangan seperti kurangnya akses terhadap bahan bacaan, dukungan lingkungan, serta keterbatasan fasilitas literasi dapat memengaruhi efektivitas kelompok ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor pendukung dan penghambat Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) Poasia Kota Kendari

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor pendukung Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) Poasia Kota Kendari adalah sebagai berikut:

a) Koleksi Bahan Bacaan Yang Beragam

Koleksi bacaan yang beragam memang sangat krusial bagi kelompok pecinta bacaan anak (KPBA) dalam menarik perhatian anak-anak dan menginspirasi mereka untuk aktif membaca. Koleksi bacaan yang beragam merupakan modal penting bagi KPBA dalam meningkatkan minat baca anak. Anak-anak memiliki minat yang beragam, mulai dari cerita petualangan, ilmu pengetahuan, fantasi, hingga cerita pendek. Dengan memiliki koleksi yang beragam, Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) dapat memenuhi keinginan dan minat berbagai anak sehingga mereka merasa tertarik dan terlibat aktif dalam kegiatan membaca.

Koleksi yang lengkap dan *up to date* akan menarik minat lebih banyak orang untuk mengunjungi KPBA. Ketika pengunjung menemukan bahwa mereka dapat menemukan buku-buku terbaru dan beragam di sana, mereka cenderung kembali untuk mencari buku-buku baru atau mengeksplorasi bahan-bahan lain yang menarik. Dengan menyediakan berbagai macam bahan bacaan yang menarik dan relevan, KPBA dapat membangkitkan minat membaca pada anak-anak dan memperkuat keterampilan literasi mereka. Hal ini penting untuk pengembangan kognitif dan bahasa anak-anak.

b) Bimbingan Belajar dan Keterampilan yang Diminati

Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) mengakui bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam menentukan masa depan bangsa. Mereka berkomitmen untuk memberikan akses pendidikan yang layak kepada semua lapisan masyarakat, terutama anak-anak. Untuk mencapai tujuan ini, KPBA menyelenggarakan berbagai kegiatan bimbingan belajar dan pengembangan keterampilan yang menarik bagi anak-anak, seperti menggambar, mewarnai, dan mendongeng.

Dengan mengadakan bimbingan belajar, KPBA tidak hanya memberikan akses pendidikan yang lebih luas kepada anak-anak, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk: *Pertama* Pengembangan Bakat misalnya, Anak-anak dapat mengidentifikasi dan mengembangkan bakat-bakat mereka dalam berbagai bidang, seperti seni, sastra, atau keterampilan lainnya. *Kedua* Peningkatan

Keterampilan misalnya, Melalui bimbingan belajar, mereka dapat meningkatkan keterampilan akademik maupun non-akademik mereka, seperti membaca, menulis, berhitung, atau keterampilan sosial. *Ketiga* Penguatan Diri misalnya, Kegiatan ini juga membantu memperkuat rasa percaya diri anak-anak dalam menghadapi tantangan belajar dan hidup sehari-hari. *Keempat* Pendampingan dan Aspirasi misalnya, Anak-anak mendapatkan pendampingan dari orang dewasa yang peduli dan dapat menjadi inspirasi bagi mereka untuk mencapai potensi terbaik mereka. Serta *Kelima* Pengembangan Life Skills misalnya, KPBA juga fokus pada pengembangan *life skills* (keterampilan hidup) yang penting bagi perkembangan holistik anak-anak.

c) Kerjasama Dengan Komunitas – Komunitas Lain

Kerjasama dengan komunitas-komunitas lain sangat penting bagi kelompok pecinta bacaan anak (KPBA) dalam meningkatkan minat baca. Melalui kerjasama ini, kelompok pecinta bacaan anak (KPBA) dapat memperluas jangkauan dan sumber daya, seperti pertukaran koleksi buku, penyediaan tempat untuk acara baca bersama, serta mendapatkan, dukungan dalam bentuk fasilitas dan pembiayaan. Selain itu, kerjasama komunitas juga memungkinkan KPBA untuk mengadakan kegiatan kolaboratif yang dapat menarik minat anak-anak dan orang tua untuk lebih aktif dalam membaca.

2. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor penghambat Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) Poasia Kota Kendari adalah sebagai berikut:

a) Rendahnya Minat Anak Dalam Membaca Buku

Rendahnya minat dalam membaca buku di Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi anak-anak di sekitar mereka. Faktor internal terutama berakar pada karakteristik dan sikap individu, sementara faktor eksternal mencakup pengaruh dari lingkungan dan kondisi sosial sekitar. Kurangnya kebiasaan membaca pada anak-anak di sekitar KPBA menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat membaca mereka.

Seperti yang diungkapkan oleh Rahim (2008), minat baca adalah keinginan yang kuat yang disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Individu yang memiliki minat membaca yang kuat akan secara sadar meluangkan waktu untuk melakukan aktivitas membaca. Hal ini menunjukkan bahwa minat membaca tidak hanya menjadi sebuah kegiatan fisik (membaca buku), tetapi juga mencerminkan kesadaran diri terhadap pentingnya literasi dan pengetahuan yang didapatkan melalui membaca.

b) Belum Tersedianya Buku Bacaan Anak Terbaru

Belum tersedianya buku bacaan terbaru dapat menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya minat sebagian anak-anak dalam membaca buku, terutama bagi mereka yang berkunjung ke Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA). Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) memiliki berbagai buku bacaan, namun sayangnya buku-buku tersebut kebanyakan lama atau tidak terupdate lagi. Hal ini dapat menyebabkan sebagian anak-anak merasa bosan dalam hal membaca karena kurangnya daya tarik dari buku-buku yang tersedia.

c) Sarana dan Prasarana Yang Kurang Memadai

Sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat menjadi hambatan serius Bagi kelompok pecinta bacaan anak (KPBA) dalam memfasilitasi kegiatan anak-anak maupun pengunjung. Upaya meningkatkan akses dan fasilitas seperti ruang baca yang nyaman, koleksi buku yang terbatas, fasilitas pendukung seperti meja dan kursi yang cukup, serta kegiatan literasi anak perlu diprioritaskan untuk mendukung pengembangan minat baca anak-anak secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah bahwa Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) Poasia Kota Kendari memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca anak melalui berbagai fungsi utama, yaitu sebagai sumber belajar, sumber informasi, serta tempat rekreasi dan edukasi. Sebagai sumber belajar, KPBA menyediakan koleksi bacaan yang beragam dan mendorong anak-anak untuk berdiskusi serta mengembangkan wawasan mereka. Selain itu, KPBA juga menjadi sumber informasi yang membantu anak-anak memperoleh pengetahuan lebih luas,

baik melalui bahan bacaan maupun kegiatan pengumpulan informasi. Di sisi lain, KPBA juga berperan sebagai tempat rekreasi dan edukasi dengan menghadirkan kegiatan seperti mendongeng, mewarnai, serta perayaan hari besar yang menarik minat anak-anak. Namun, dalam menjalankan fungsinya, KPBA menghadapi berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi koleksi bahan bacaan yang beragam, adanya bimbingan belajar dan pengembangan keterampilan, serta kerja sama dengan komunitas lain. Sementara itu, faktor penghambat mencakup rendahnya minat anak dalam membaca, kurangnya buku terbaru, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Untuk meningkatkan efektivitasnya, KPBA perlu mendapat dukungan dalam pengadaan buku, fasilitas yang lebih memadai, serta program inovatif yang mampu menarik perhatian anak-anak agar budaya literasi semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, Naomi. (2022). "Hari Buku Sedunia_ Bagaimana Tingkat Minat Membaca Masyarakat Indonesia_GoodStats".
- Harahap. E. Dkk. (2022). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islami*. Bojong: PT. Nasya. Expanding. Management.
- Maharani, O. D., Laksono, K., & Sukartiningsih, W. (2017). Minat Baca Anak-anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*,3(1), 320–328.
- Rahim, F (2008). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Syahrul, dkk. (2017). *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.